

## ABSTRAK

**Lila Ayu Y.** *Hubungan Antara Empati Dengan Tindakan Prososial Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Semarang Terhadap Korban Bencana Alam.* Skripsi, Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Skripsi ini dibawah bimbingan Drs. Sugiyarta SL, M.Si dan Ali Formen, S.Pd, M.Ed.

**Kata Kunci: Empati, Tindakan Prososial, Bencana Alam**

Kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial yang cukup mendasar adalah kebutuhan untuk memperoleh pertolongan, menjalin keakraban, berbagai keintiman dan mendapat perhatian. Begitu juga dengan para korban bencana alam, para korban membutuhkan pertolongan dan perhatian dari berbagai pihak. Tindakan menolong biasa disebut dengan tindakan prososial, tindakan prososial yang muncul dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah empati. Empati merupakan salah satu cara yang paling efektif dalam usaha memahami, mengenali, dan mengevaluasi orang lain. Melalui empati individu akan dapat merasakan kebutuhan, aspirasi, keluhan dan kecemasan sehingga mendorong seseorang untuk melakukan tindakan prososial. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan positif antara tingkat empati dengan tindakan prososial mahasiswa psikologi terhadap korban bencana alam.

Penelitian ini dilakukan pada relawan yang merupakan mahasiswa jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *total sampling*. Jumlah subjek pada penelitian ini adalah 62 responden. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa baik laki-laki maupun perempuan memiliki tingkat empati tinggi, sebesar 60% laki-laki memiliki empati tinggi, 40% mahasiswa laki-laki memiliki empati sedang, sedangkan untuk perempuan hanya 28.12% yang memiliki empati sedang dan 68.76% memiliki empati tinggi. Pada tindakan prososial diperoleh hasil baik laki-laki ataupun perempuan memiliki intensi tindakan prososial pada taraf sedang, sebesar 53.33% laki-laki dan 68.76% perempuan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa koefisien korelasi ( $r$ ) tingkat empati dengan tindakan prososial sebesar 0,348 dengan taraf signifikansi  $p= 0,006$  di mana  $p<0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat empati dengan tindakan prososial. Nilai signifikansi yang  $<0,05$  menunjukkan ada hubungan signifikan antara variabel X dan Y.

Saran bagi subyek penelitian disarankan untuk tetap mempertahankan empati dan tindakan prososial yang dimiliki serta meningkatkan kemampuan menganalisis masalah-masalah sosial. Selain itu diharapkan untuk dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai makhluk sosial. Bagi peneliti lain diharapkan untuk peneliti selanjutnya supaya dapat menambahkan jumlah sampel, sehingga diharapkan dengan banyaknya jumlah sampel hasilnya dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas lagi.